



Masyarakat Sejarawan Indonesia
Cabang Sumatera Selatan

Milik Negara
Tidak Diperdagangkan

Diaspora **KETURUNAN DAN PENGIKUT SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II DI MALUKU**

Dr. Farida R Wargadalem
Drs. Alian Sair, M.Hum.
Dra. Yunani, M.Pd.
Nanda Julian Utama, S.Pd., M.Hum.



Direktorat Sejarah
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2017

Dilarang memperbanyak, mencetak atau menerbitkan sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Keterangan Pidana

Kurupan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

DIASPORA KETURUNAN DAN PENGIKUT SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II DI MALUKU

MASARAKAT SEBARAWAN INDONESIA CABANG SUMATERA SELATAN

Penulis :

Dr. Farida R Wargadalem

Drs. Allan, M.Hum.

Dra. Yurnani, M.Pd.

Nanda Julian Utama, S.Pd.,M.Hum

Layout : Ria Anggraini, M.Si

Desain Cover : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd

Hak Penerbit pada NoerFikri, Palembang
Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan (KOT) Anggota IKAPI (No. 012/SMS/13)

Dicetak oleh:

NoerFikri Offset

Jl. KH. Mayor Mahidin No. 142

Telp/Fax : 366 625

Palembang – Indonesia 30126

E-mail : noerfikri@gmail.com

Penerima Bantuan Pemerintah Fasilitas Komunitas Kesejarahan Tahun 2017
Direktorat Sejarah, Direktur Jendral Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Cetakan I : Desember 2017

Jumlah halaman: x + 162

Ukuran buku: 14 cm x 21 cm

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis

All right reserved

ISBN : 978-602-447-091-3

Milik Negara

Tidak Diperdagangkan

Kata Pengantar

Alhamdulillah buku “Diaspora Pengikut Sultan Mahmud Badaruddin II di Kepulauan Maluku” oleh Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) Cabang Sumatera Selatan rampung disusun, berdasarkan penelitian di Ternate, Bacan dan Ambon pada September 2016 dan Juli 2017. Buku ini dapat diterbitkan atas bantuan dana “Fasilitas Penulisan Buku Sejarah” dari Direktorat Sejarah, Direktur Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017.

Pada kesempatan ini izinkan kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Bapak Direktur Jenderal Kebudayaan, dan Ibu Direktur Sejarah atas kesempatan yang diberikan kepada kami (MSI Cabang Sumatera Selatan) untuk menggali lebih lanjut sejarah diaspora keturunan Sultan Mahmud Badaruddin II di Kepulauan Maluku. Upaya kecil ini sangat berharga dalam rangka merunut “sejarah yang hilang” dari sebuah kerajaan besar Kesultanan Palembang, yang

pemimpinnya dibuang, akibat perlawanan gigih melawan imperialis dan kolonialis Belanda di wilayah yang lebih luas dari Provinsi Sumatera Selatan saat ini. Apa yang diperjuangkan oleh Sultan Mahmud Badaruddin II sangat besar artinya bagi bangsa ini, dan menjadi teladan bagi generasi muda kini dan nanti. Nilai-nilai kejujuran dan perjuangan beliau dan para pahlawan tanah air lainnya, harus terus dikobarkan demi keberlangsungan sejarah bangsa Indonesia kini dan nanti.

Ketua dan para pengurus MSI Pusat atas kesempatan baik ini, semoga ke depan kesempatan seperti ini dapat diteruskan dan ditingkatkan demi makin tergalinya sejarah lokal dari masing-masing wilayah di Nusantara aamiin. Kepada Pengurus MSI Cabang Sumatera Selatan disampaikan terima kasih atas semua dukungannya selama ini, semoga kita dapat mengisi sisa kepemimpinan ini dengan berbagai kegiatan ilmiah dan kegiatan lainnya dengan sebaik-baiknya demi makin terangkatnya sejarah lokal daerah kita aamiin.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada keluarga besar zuriat Kesultanan Palembang atas semua bantuan, cerita haru, dan bahagia

dari keluarga di Ternate yang diwakili oleh Bapak Raden Rachmat Mas Agus, Ibu Raden Ayu Nursanti, Bapak R. Sugeng Harianto. Di Bacan ucapan terima kasih ditujukan kepada Bapak Raden Ahmad Bachtiar, Ibu R.A. Zubaidah, Bapak Ibnu Tufail (sekretaris Sultan Bacan), Ibu R.A. Tjenti, Saudara Raden Jafar, dan Bapak Raden Ibrahim. Terakhir untuk semua keluarga besar di Ambon, yang diwakili oleh Bapak Raden Rusdi Hasanusi, Ibu Raden Ayu Hindun Suhita Hasanusi, Saudara Raden Ahmad Fachrurrazi, Saudara Raden Afandi Zarkasi, Bapak R. Muhammad Ali, Ibu R.A. Nurbaity Machmud, Bapak R. Muhammad Hanafiah, Bapak R. Hasan, Saudara R. Irwan Musadat, Bapak R. Hussein Abdullah, Bapak R. Syahrizal Hasanusi, dan Ibu Quraisin Sulaiman. Semoga silaturahmi antara kita terus terjalin, begitu pula dengan keluarga besar zuriat Palembang di Ternate, Bacan, dan Ambon serta seluruh kepulauan Maluku aamiin.

Kepada semua rekan dosen di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya, kami haturkan terima kasih atas semua dukungan dan masukkannya. Akhirnya kepada semua pihak yang telah

membantu mulai dari proses awal hingga akhir dengan penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih. Hanya Sang Khalik yang dapat membalasnya dengan kebaikan yang setimpal aamin.

Bumi Palembang Darussalam, Nov 2017
Ketua Tim,

Dr. Farida R Wargadalem

Daftar Isi

Halaman Depan i
Kata Pengantar iii
Daftar Isi vii

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Permasalahan 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Lokasi Penelitian 9
1.6 Batasan Penelitian 11
1.7 Tinjauan Pustaka 12
1.8 Kerangka Teori 14
1.9 Metode Penulisan 18

BAB II Kesultanan Palembang dan

Pembangunan Politik

Pada Abad ke 19

2.1 Kesultanan Palembang 21
2.2 Sultan Mahmud Badaruddin II 34
2.3 Kontik Sultan Mahmud Badaruddin
 Dengan Kekuatan Asing..... 37
2.4 Pembangunan Sultan dan Keturunannya.. 45

BAB III Penyebaran Masyarakat Palembang di

Maluku

(Ternate, Bacan, dan Ambon)

3.1 Geografi Maluku 69

3.2 Penyebaran Masyarakat Palembang di wilayah Maluku.....	76
---	----

BAB IV Melihat Kondisi Terkini Masyarakat Palembang di Maluku

4.1 Mencari dan Merawat Budaya yang Hilang	89
4.2 Tokoh Panutan	113
4.3 Asa yang Tetap Dijaga	125

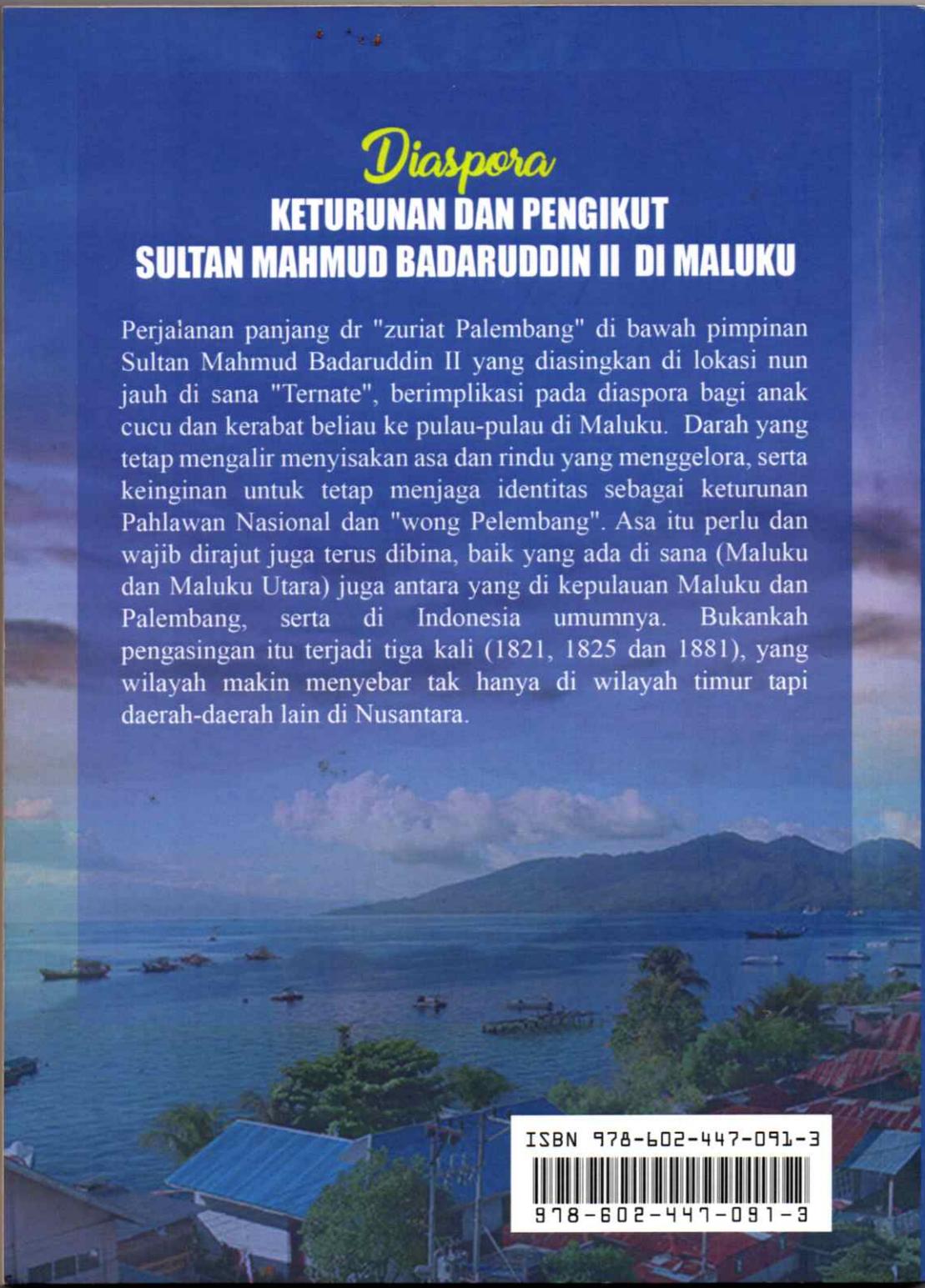
BAB V Penutup

5.1 Kesimpulan.....	129
---------------------	-----

Lampiran.....	135
Daftar Pustaka	145
Indeks	151

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Potret Sultan Mahmud Badaruddin II.	36
Gambar 2.2 Makam Sultan Mahmud Badaruddin II di Ternate.....	49
Gambar 3.1 Peta Kepulauan Maluku	70
Gambar 3.2 Buah Pala.....	73
Gambar 3.3 Situasi perairan di dekat Ambon pada masa Kolonial.....	75
Gambar 3.4 R.A. Nursanti Bactiar	79
Gambar 3.5 Suasana didalam “workshop” kerang mutiara warisan Raden Abdoellah.....	81
Gambar 4.1 R.A. Centi.....	97
Gambar 4.2 R. Rachmat Mas Agus.....	99
Gambar 4.3 Pohon Duku Bacan.....	104
Gambar 4.4 Pernikahan salah satu keluarga Hasanusi yang menggunakan baju adat khas Palembang.....	108
Gambar 4.5 Sultan Bacan berfoto dengan latar Keraton Bacan, sebelum dihancurkan ketika PD II.	116
Gambar 4.6 Raden Haji Rusdi Hasanusi.....	120
Gambar 4.7 Raden Ayu Hindun Hasanusi (baju hitam)	124



Diaspora
**KETURUNAN DAN PENGIKUT
SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II DI MALUKU**

Perjalanan panjang dr "zuriat Palembang" di bawah pimpinan Sultan Mahmud Badaruddin II yang diasingkan di lokasi nun jauh di sana "Ternate", berimplikasi pada diaspora bagi anak cucu dan kerabat beliau ke pulau-pulau di Maluku. Darah yang tetap mengalir menyisakan asa dan rindu yang menggelora, serta keinginan untuk tetap menjaga identitas sebagai keturunan Pahlawan Nasional dan "wong Palembang". Asa itu perlu dan wajib dirajut juga terus dibina, baik yang ada di sana (Maluku dan Maluku Utara) juga antara yang di kepulauan Maluku dan Palembang, serta di Indonesia umumnya. Bukankah pengasingan itu terjadi tiga kali (1821, 1825 dan 1881), yang wilayah makin menyebar tak hanya di wilayah timur tapi daerah-daerah lain di Nusantara.

ISBN 978-602-447-091-3



978-602-447-091-3